

PENDAMPINGAN PENYUSUNAN RANCANGAN PEMBELAJARAN IPS *ACTIVE LEARNING MODEL BERBASIS SCIENTIFIC APPROACH* BAGI GURU-GURU SMP-MTS SEKECAMATAN LINGSAR LOMBOK BARAT

Hairil Wadi, Ni Made Novi Suryanti, Sukardi, Imam Malik, Nurul Aini, Raudatul Jannah

Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Mataram

Jalan Majapahit, No 62, Kota Mataram, Indonesia

*korespondensi:wadifkipunram@gmail.com

<i>Artikel history</i>	<i>Received</i> : 25 Oktober 2022
	<i>Revised</i> : 2 Januari 2023
	<i>Published</i> : 30 Januari 2023

ABSTRAK

Pengabdian karya dosen yang dimanfaatkan masyarakat ini, dilatarbelakangi tuntutan profesional agar guru mampu merancang pembelajaran inovatif dalam tim sesama guru IPS. Namun realitanya guru belum melakukan. Oleh karena itu perlu solusi melalui pendampingan perancangan inovasi pembelajaran *Active Learning model Scientific Approach* Melalui *Lesson Study*. Tujuan pengabdian kepada karya dosen yang dimanfaatkan dosen masyarakat kemitraan ini untuk meningkatkan kemampuan guru-guru IPS SMPN 1 Lingsar dalam merancang Pembelajaran IPS *Active Learning Model Scientific Approach*. Inovasi pembelajaran IPS *Active Learning Model Scientific Approach* yang dimaksudkan adalah guru-guru IPS dalam tim merancang pembelajaran inovatif yang mengarahkan siswa pada kegiatan mengaktifkan yang dipadukan dengan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan mengkomunikasikan. Sedangkan manfaat Pengabdian karya dosen yang dimanfaatkan masyarakat ini memberikan pengetahuan sekaligus pemahaman kepada guru-guru IPS dalam meningkatkan kualitas profesionalitas dan pembelajaran. Adapun metode yang digunakan dalam pengabdian kepada masyarakat kemitraan ini, yaitu ekspositori, diskusi kelas, unjuk kerja, dan presentasi. Hasil kegiatan diantaranya 1) Penyampaian materi yang melibatkan dua orang dosen sebagai narasumber dan 20 orang peserta; 2) Guru secara berkolaborasi mengidentifikasi masalah yang berasal dari guru dan siswa pada mata pelajaran IPS; 2) Hasil identifikasi masalah diputuskan solusi yang terbaik perancangan *active learning model Scientific Approach*; 3) Merancang pembelajaran IPS *Active Learning model Scientific Approach* dengan tahapan identifikasi Kompetensi Dasar, penentuan Indikator pencapaian kompetensi (IPK), Penentuan tujuan pembelajaran penentuan materi pokok, Pendekatan, Strategi, model, metode, Media, sumber belajar, dan penilaian.

Kata kunci: *Active, Learning, Scientific, IPS*

PENDAHULUAN

Permendiknas nomor 16 tahun 2017 menyatakan bahwa seorang guru harus memiliki empat kompetensi. Satu diantaranya yaitu, kompetensi profesional yang ditunjang bukti tersertifikasinya sebagai pendidik profesional. Namun realitanya profesionalitas guru masih terdapat permasalahan. Tidak terkecuali guru-guru mata pelajaran IPS seperti penyakit malas pada diri guru untuk mencoba, masih dominannya langkah-langkah pembelajaran konvensional yang dirancanag oleh guru tanpa adanya kemauan melakukan perubahan. Permasalahan tersebut ditemukan pula pada guru-guru IPS SMP-MTS Sekecamatan Lingsar Lombok Barat.

Hasil wawancara sekaligus penyebaran kuesioner kepada guru IPS Sekecamatan Lingsar, didapatkan informasi diantaranya guru-guru IPS masih bingung cara menyusun rancangan pembelajaran yang mengaktifkan siswa, memanfaatkan metode pembelajaran yang mengarahkan siswa pada kegiatan menanya, memecahkan masalah, mengkaitkan dengan lingkungan sekitar siswa. Sehingga cara yang dianggap jitu dalam pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran dengan ceramah dan tanya jawab.

Memahami permasalahan yang dihadapi oleh guru IPS Sekecamatan Lingsar, maka perlu alternatif solusi melalui pelatihan langsung perancangan pembelajaran IPS yang mengaktifkan (*Active Learning*) berbasis *Scientific Approach*. Uno (2014:33) menjelaskan pembelajaran yang mengaktifkan harus memperhatikan perancangan pembelajaran yang melibatkan keaktifan baik fisik, mental, maupun emosional. Hasil penelitian Wadi (2013) menemukan perancangan pembelajaran IPS *active learning* model *Bilbord Rangkaing* pada siswa SD memunculkan sejumlah kegiatan diantaranya kemampuan siswa SD mengidentifikasi, memilah, atau mengelompokkan sejumlah nilai-nilai yang positif dan negatif dari tingkat rendah sampai yang tertinggi berdasarkan persepsi mereka.

Lebih lanjut penelitian Wadi (2017) guru merancang pembelajaran IPS SMP model *Cooperatif* berbasis *Scientific Approach* sesuai kurikulum 2013 memunculkan rata-rata keterlaksanaan sintak pembelajaran *Cooperatif Learning* (CL) tipe STAD *Scientific Approach* untuk siklus I sebesar 32.19 % dan pada siklus II sebesar 36.26% yang menunjukkan pada peningkatan sebesar 4,07% dari siklus I ke siklus II. Hal ini menjadi bukti jikalau guru ada inisiatif atau perubahan dalam menyusun rancangan pembelajaran yang mengaktifkan siswa, maka pembelajaran itu menjadi bermakna (*Learning Meaningfull*) apalagi kalau dikombinasikan dengan dengan *Scientific Approach* atau pembelajaran yang mengarahkan pada kegiatan ilmiah.

Lampiran peraturan Menteri pendidikan dan kebudayaan No. 81A tahun 2013 tentang Implementasi Kurikulum 2013, proses pembelajaran yang menggunakan *Scientific Approach* atau pendekatan ilmiah terdiri dari lima tahapan pengalaman belajar pokok yaitu tahap mengamati, tahap menanya, tahap mengumpulkan informasi, tahap mengasosiasi, tahap mengkomunikasikan.

Nah jadi dalam pengabdian karya dosen yang dimanfaatkan masyarakat ini tim pengabdian mencoba mendampingi guru-guru IPS menyusun rancangan pembelajaran yang di dalamnya terdapat tahapan-tahapan kegiatan siswa yang mengaktifkan dengan berbagai model dikombinasi dengan kegiatan yang berbasis ilmiah (kegiatan mengamati, menanya, menalar, mengasosiasi, mengkomunikasikan).

Program pengabdian karya dosen yang dimanfaatkan masyarakat ini pada ditujukan untuk

1. Meningkatkan kemampuan guru-guru IPS SMP-MTS Sekecamatan Lingsar dalam meningkatkan Profesionalitasnya;
2. Mengembangkan hasil penelitian sebelumnya yang sudah dilakukan di sekolah dan di program studi;
3. Meningkatkan hubungan kerja sama perguruan tinggi dengan sekolah, dinas pendidikan, guru dengan guru baik internal maupun eksternal sekolah.

Sedangkan manfaat dari pengabdian karya dosen yang dimanfaatkan masyarakat ini ini adalah memberikan 1) pengetahuan, pemahaman serta praktik langsung kepada guru-guru IPS dalam menyusun rancangan pembelajaran yang mengaktifkan (*Active Learning*) berbasis *Scientific Approach*; 2) Meningkatkan kualitas profesionalitas dan pembelajaran melalui kerjasama dan kolaborasi antara dinas pendidikan, perguruan tinggi, maupun sekolah

METODOLOGI PELAKSANAAN

Dalam pengabdian pada masyarakat karya dosen dimanfaatkan masyarakat ini, difokuskan pada kegiatan pendampingan menggunakan pendekatan andragogis dengan melalui: 1) Metode ekspositori, dialog, diskusi kelas atau kelompok yang berisi tentang konsep Rancangan pembelajaran *Active Learning* model berbasis *Scientific Approach*; 2) Praktik merancang ;3) Presentasi hasil; 4) Evaluasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat karya dosen dimanfaatkan masyarakat yang berjudul “Pendampingan Perancangan Inovasi Pembelajaran *Active Learning model Scientific Approach* Melalui *Lesson Study*”. Adapun hasil kegiatan pendampingan yang sudah dilakukan diantaranya :1)Tim pengabdian karya dosen yang dimanfaatkan masyarakat, mengawali menyampaikan tentang konsep rancangan pembelajaran dengan sub-sub materi: pengertian rancangan pembelajaran, Kegunaan merancang pembelajaran, komponen rancangan pembelajaran. Selanjutnya disampaikan mengenai *Active learning Berbasis Scientific Approach Lesson Study* dengan sub-sub materi: pengertian *active learning Scientific Approach*, ciri-ciri *Scientific Approach*, kegiatan-kegiatan *Scientific Approach* dalam pembelajaran, model-model *active leaning berbasis scientific approach*, konsep *Lesson study*. Materi-materi tersebut disampaikan oleh tim secara berurutan. Hal ini terekam pada petikan materi berikut:

Tabell. Isi pemaparan materi yang disampaikan oleh Tim

<p><i>Apa itu Lesson Plan</i></p> <p><i>(Perencanaan pembelajaran/Rancangan pembelajaran)? Merencanakan keseluruhan pembelajaran disertai prosedur yg terdiri atas sistem dan proses berupa kegiatan analisis, desain, implementasi dan evaluasi</i></p>
<p><i>Merancang pembelajaran dalam bentuk</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> <i>Silabus</i> <input type="checkbox"/> <i>Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)</i>
<p><i>Komponen-komponen merancang Pembelajaran Identitas, Kompetensi Inti, Kompetensi dasar Indikator pencapaian kompetensi, tujuan pembelajaran, pendekatan.strategi.model/.metode, media/alat/materi/sumber, penilaian (Kurikulum 2013)</i></p>
<p>Active Learning</p> <p>Kegiatan instruksional melibatkan siswa melakukan sesuatu & berpikir tentang apa yg mereka lakukan (Bonwell dan Eison, 1991). Teknik instruksional interaktif yg mengharuskan siswa berpikir tingkat tinggi (analisis, sintesis, evaluasi:Panen,2009)</p>
<p>Pembelajaran dirancang guru yang berorientasi siswa belajar secara aktif dengan beragam aktifitas pembelajaranBerkontribusi dlm mengembangkan pengetahuan (<i>knowledge</i>), keterampilan (<i>skills</i>), & sikap (<i>attitudes</i>) siswa</p>
<p>Prinsip-Prinsip Scientific Approach</p> <ul style="list-style-type: none"> <input type="checkbox"/> Siswa difasilitasi utk mencari tahu <input type="checkbox"/> Siswa belajar dari berbagai sumber belajar <input type="checkbox"/> Proses pembelajaran menggunakan pendekatan ilmiah <input type="checkbox"/> Pembelajaran berbasis kompetensi <input type="checkbox"/> Pembelajaran berbasis keterampilan aplikatif
<p><i>Scientific Approach</i></p> <p>Pembelajaran meliputi kegiatan mengamati, bertanya, mencoba/mengumpulkan data, menalar, membuat jejaring/ mengkomunikasikan utk memperoleh pengetahuan, keterampilan & sikap (Kemendikud, 2013)</p>
<p>Pengertian Scientific Approach (pendekatan saintifik)</p> <p><i>Pendekatan Pembelajaran yang menekankan pada kegiatan ilmiah meliputi kegiatan mengamati, menanya, mencoba/mengumpulkan data, menalar, membuat jejaring/mengkomunikasikan untuk</i></p>

memperoleh keterampilan dan sikap (Kemendikbud, 2013).



Gambar 1. Tim Sedang menyampaikan materi *Active Learning Model*



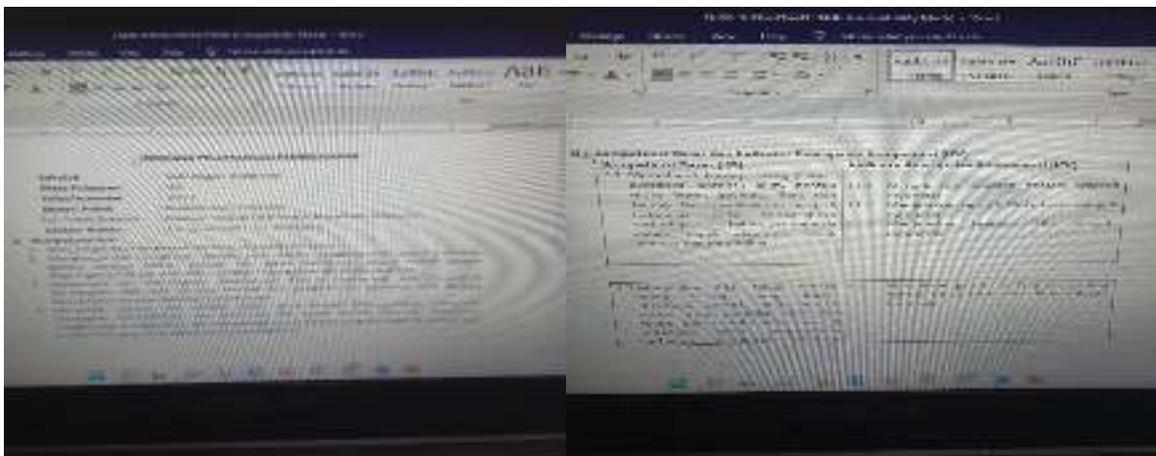
Gambar 2. Tim menyampaikan materi pendekatan saintifik

Berdasarkan penyampaian materi tersebut para guru IPS mencoba merancang terlebih dahulu Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Active Learning model Scientific Approach* mengikuti komponen-komponen penyusunan. Dalam menyusun, Tim pengabdian mencoba mengelompokkan para guru IPS berdasarkan asal sekolah..Masing-masing kelompok melakukan kegiatan penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Active Learning Scintific Approach* dengan serius tanpa ada yang tidak ikut serta. .



Gambar 3. Tim mendampingi kelompok menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran *Active Learning Model Scintific Approach*

Dari diskusi menyusun mekanisme merancang bahan ajar *Scintific Approach*, dihasilkan inovasi pembelajaran *Active Learning Model Scientific Approach*. Berikut ini hasil penyusunan dari kelompok guru mata pelajaran IPS.



Gambar 4. Inovasi merancang Pelaksanaan Pembelajaran *Active Learning*

Model Scientific Approach

Kegiatan pengabdian kemitraan yang sudah dilakukan oleh tim dalam mendampingi guru-guru IPS melakukan rancangan pembelajaran *Active learning* model *Scientific Approach* dari Faktor kelebihan kekurangan. Adapun kelebihan antara lain :

- a. Keinginan dan kemauan dari para guru IPS untuk mencoba melakukan inovasi merancang pembelajaran *active learning* model *Scientifik Approach* walaupun masih kebingungan
- b. Para guru mata pelajaran IPS merasa termotivasi mau merencanakan inovasi pembelajaran *Active learning* Model *Scientific Approach* sesuai langkah-langkah dalam penyusunan rancangan pembelajaran.

Sedangkan kekurangan selama kegiatan pendampingan pengaturan waktu untuk bisa didampingi karena padatnya jadwal mengajar dari guru.

KESIMPULAN

Kesimpulan Kegiatan pengabdian kepada masyarakat kemitraan yang berjudul Inovasi Bahan Ajar Berbasis *Scientific Approach* Bagi Guru-guru IPS di SMA 1 Lingsar Lombok diantaranya

- a. Penyampaian materi terkait bahan ajar dan *Scientific Approach*
- b. Pendampingan Tahap perencanaan, yaitu menyusun mekanisme perancangan bahan ajar *Scientific Approach* sebagai tahap awal dalam merancang bahan ajar.

Sedangkan saran dalam kegiatan pendampingan ini hendaknya guru-guru IPS di SMA 1 Lingsar ada suatu tekad yang kuat menyusun bahan ajar secara mandiri sebagai bagian dari inovasi yang semestinya ditunjukkan sebagai pendidik yang profesional..

DAFTAR PUSTAKA

- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 tentang guru
- Uno, (2014). Belajar dengan Pendekatan PAIKEM Pembelajaran Aktif, Inovatif, Lingkungan, Kreatif, Efektif, Menarik. Jakarta Bumi Aksara
- Wadi, (2017). *Lesson Study Penerapan CL Pendekatan Saintifik sebagai Upaya Meningkatkan Kemandirian dan Tanggung Jawab Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas VII SMP 1 Narmada*. Laporan Penelitian PNPB UNRAM FKIP Universitas Mataram 2018.
- Wadi, (2013). Implementasi *Active Learning* Model *Bilboard rangking* sebagai alternatif meningkatkan afektif siswa pada mata pelajaran IPS kelas VISDN 1 Batu Kumbang Lombok Barat. Laporan Penelitian. Laporan Penelitian PNPB Universitas Mataram 2013.